

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dengan selesainya penyusunan skripsi perancangan kapal ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan. Bahwa hasil uraian yang telah didapat, dianalisa, dan kemudian diperhitungkan segala hal yang berhubungan dengan perancangan kapal tunda 2400 HP sebagai sarana penundaan di Pelabuhan Tenau Kupang adalah sebagai berikut :

❖ Ringkasan spesifikasi teknis kapal :

- ✓ Panjang seluruhnya (Loa) = 27.70 m
- ✓ Panjang antara garis tegak (Lpp) = 25.05 m
- ✓ Panjang garis muat (Lwl) = 25.56 m
- ✓ Lebar (B) = 6.68 m
- ✓ Tinggi (H/D) = 3.13 m
- ✓ Sarat air (T/d) = 2.67 m
- ✓ Koefisien blok (Cb) = 0.58
- ✓ Koefisien prismatic (Cp) = 0.63
- ✓ Koefisien garis air (Cw) = 0.85
- ✓ Koefisien tengah kapal (Cm) = 0.92
- ✓ Displamen (Δ) = 271.4 ton
- ✓ Volume (V) = 264.78 m³
- ✓ Jumlah anak buah (ABK) = 13 orang
- ✓ Kecepatan dinas (Vd) = 12.00 knot
- ✓ TPc = 1.564 ton/cm
- ✓ MTc = 2.769 ton.m

❖ Alat penggerak yang di gunakan :

- ✓ Jumlahmesin : 2 (dua) buah
- ✓ Merk : YANMAR 12AYM-WST H-rating
- ✓ Daya : 1200 HP / 882 KW
- ✓ Putaranmesin : 1850 RPM
- ✓ Bore x Stroke : 155mm x 180mm

- ✓ Ukuran : Panjang x Lebar x Tinggi
2759mm x 1644mm x 1707mm
- ✓ Berat : 4950 KG (*without marine gear*)
- ✓ Diameter Propeller : 4.7 m

V.2 Saran

- ❖ Penentuan ukuran utama dan koefisien bentuk dapat dipergunakan dengan memakai rumus pendekatan atau langsung mengambil harga dengan pertimbangan dari kapal pembanding. Dimana kapal dikontrol terhadap stabilitas, trim, panjang genangan dan rencana pemuatan serta berat kapal. Semua perhitungan harus memenuhi ketentuan yang berlaku.
- ❖ Untuk menentukan bentuk kapal yang direncanakan, terutama yang tergantung dari besarnya ukuran utama dan koefisien bentuk, dapat memakai metode perbandingan dengan landasan dan data-data dari kapal pembanding. Dalam hal ini perlu diperhatikan hal-hal yang berhubungan ditinjau dari segi konstruksi, stabilitas, tahanan kapal, lambung timbul, ruang muat, kekuatan kapal, ekonomi dan teknologi. Sehingga pengembangannya akan menghasilkan kapal yang benar-benar baik.
- ❖ Jumlah sekat kedap air pada kapal ditentukan berdasarkan aturan klasifikasi yang digunakan dan disesuaikan dengan panjang kapal (Lpp).
- ❖ Dengan mengambil jenis kapal yang dirancang, khususnya jenis kapal Tunda Pelabuhan (*Harbour Tugboat*) ini, yang fungsinya sebagai sarana penundaan di Pelabuhan Tenau Kupang dalam proses keluar masuk kapal-kapal besar ke dermaga, maka diharapkan dapat dikembangkan. Guna keikutsertaannya dalam menggantikan dan menambah armada kapal-kapal nasional sehingga dapat membantu meratakan kelangsungan pertumbuhan perekonomian dan kehidupan masyarakat Indonesia bagian Timur.